

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia dewasa rawat inap, *outcome* terapi yang dicapai dan hubungan antara rasionalitas antibiotik terhadap *outcome* terapi pada pasien pneumonia dewasa dibangsal rawat inap RSUD Dr Soeselo Slawi.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan rancangan *cohort retrospektif*, menggunakan data rekam medik pasien dewasa dengan infeksi pneumonia yang menjalani rawat inap selama periode Januari 2013-Desember 2016. Pasien yang memenuhi kriteria inklusi dievaluasi rasionalitas penggunaan antibiotiknya dengan metode *Gyssens*. Data dianalisis dengan uji statistik *Chi – Square*.

Hasil penelitian dengan jumlah 89 kasus ini didapatkan data bahwa persentase rasionalitas penggunaan antibiotika empiris pada pasien pneumonia di bangsal rawat inap RSUD Soeselo Slawi sebesar 20,2 % rasional dan 79,8% tidak rasional. *Outcome terapi* dari penggunaan antibiotika empiris yang rasional membaik sebesar 14,6% dan belum membaik sebesar 5,6% sedangkan *outcome* terapi dari penggunaan antibiotika empiris yang tidak rasional membaik sebesar 57,3% dan belum membaik sebesar 22,5%. Berdasarkan analisis statistik *Chi Square* hubungan antara rasionalitas antibiotika empiris dengan *outcome* terapi diperoleh nilai $p = 0,974$ sehingga hubungan ini tidak bermakna karena $p > 0,05$, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara rasionalitas antibiotika empiris dengan *outcome* terapinya.

Kata kunci: Pneumonia, rawat inap, antibiotik, rasionalitas, *outcome* klinik, metode *Gyssens*.

ABSTRACT

This study aims to determine the rationality of antibiotic use on adult pneumonia patients in inpatient ward, achieved therapy and the relationship of antibiotic rationality to clinical outcome on adult pneumonia patients in inpatient ward of RSUD dr. Soeselo Slawi.

This study was an observational analytic study using a retrospective cohort design, medical record data of adult patients with pneumonia infection undergoing hospitalization during January 2013-December 2016. Patients who met the inclusion criteria were evaluated the rationality of their antibiotic use with Gyssens method. Data were analyzed by Chi - Square statistic.

The results of this research is 89 cases that the percentage of rationality of empirical antibiotic use on pneumonia patients in inpatient wards of RSUD dr. Soeselo Slawi was 20.2% rational and 79.8% irrational. 2. Clinical outcome of rational empirical antibiotic improved by 14.6% and has not improved by 5.6% while therapeutic outcome of irrational empirical antibiotic improved by 57.3% and has not improved by 22.5%. Based on Chi Square analysis, the relationship between rationality of empirical antibiotic and clinical outcome was obtained p value = 0.974 so that it was not significant because $p > 0.05$ thus it could be concluded that there was no significant relationship between rationality of empirical antibiotic and therapy outcome.

Keywords: Pneumonia, inpatient, antibiotic, rationality, clinical outcome, Gyssens method.